

ANALISIS PERILAKU MAHASISWA DALAM MENERAPKAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DIKEHIDUPAN SEHARI HARI PADA MAHASISWA

Miftahul Rizki, Herkulana, Okianna

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : miftahulrizki314@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku mahasiswa pendidikan ekonomi BKK Akuntansi angkatan 2014 dalam menerapkan pengetahuan akuntansi di kehidupan sehari-hari. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi kasus. Sumberdata pada penelitian ini adalah mahasiswa yang tinggal di kost yang berjumlah 6 orang. Hasil penelitian ini adalah mahasiswa yang tinggal di kos yang menerapkan pengetahuan akuntansi di kehidupan sehari-hari hal ini dapat terlihat dari pengetahuan, sikap dan tindakan yang ditunjukkan. Pengetahuan yang dimiliki berdampak pada pembentukan sikap dan tindakan mahasiswa khususnya dalam menerapkan pengetahuan akuntansi di dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Perilaku, Mahasiswa, Menerapkan Pengetahuan Akuntansi

Abstract: The research aims to determine students' attitudes to economic education BKK Accounting forces in 2014 in applying accounting knowledge in everyday life. The research approach used in this study is a qualitative approach. The method used in this research is descriptive method with a form of case study research. Datasource in this study were students living in boarding totaling 6 people. The results of this study are students living in boarding apply accounting knowledge in everyday life it can be seen from the knowledge is, the attitude and the action indicated. The knowledge impact on the formation of attitudes and actions of students, especially in applying accounting knowledge in everyday life.

Keywords: Behavior, Student, Knowledge Applying Accounting

Pendidikan adalah lembaga yang berkewajiban mengembangkan individu manusia. Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan membantu individu untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya dan untuk membina perilaku manusia sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat. Oleh karena itu pendidikan sangat penting untuk menjadikan individu yang cerdas sehingga dapat membentuk pribadi yang baik. Hal ini sejalan dengan Undang Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia. Dalam hal ini pemerintah memiliki peranan serius untuk menangani pribadi manusia dalam bentuk sebuah pendidikan.

Tingkat pendidikan akan erat kaitannya dengan perilaku manusia, yang mana rangkaian dari pendidikan tingkat dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan di Perguruan Tinggi yang lebih membekali mahasiswa dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori atau pengetahuan akuntansi yang di dapat dengan cara penerapan perilaku di dalam dunia praktik yaitu dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikatakan Surya Mohammad (2014 : 12) “Perilaku individu itu meliputi segala bentuk manifestasi hayati, yang meliputi perilaku yang paling nampak sampai dengan yang paling tidak nampak, dari perilaku yang dirasakan sampai yang tidak dirasakan oleh individu yang bersangkutan”.

Berdasarkan pendapat diatas perilaku sangat memengaruhi kegiatan manusia. Baik perilaku yang nampak seperti berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian dan lainnya maupun perilaku yang tidak nampak/terselubung seperti berfikir, tanggapan, sikap, persepsi, emosi, pengetahuan, dan lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut perilaku manusia sangat bervariasi termasuk halnya perilaku mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan akuntansi di kehidupan sehari hari.

Dari mengajukan pertanyaan singkat kepada beberapa mahasiswa yang khususnya mahasiswa BKK Akuntansi FKIP Untan. Banyak diantaranya belum melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Mereka banyak yang belum menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh didalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini menjadi perhatian atas perilaku-perilaku apa saja yang mereka terapkan dalam halnya pembelajaran akuntansi yang telah didapatnya dibangku kuliah saat ini.

Benjamin Bloom dalam Notoatmodjo (2012 : 138), “Seorang psikolog pendidikan, membedakan adanya tiga bidang perilaku, yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Kemudian dalam perkembangannya, domain perilaku yang diklasifikasikan oleh Bloom dibagi menjadi tiga tingkat yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan”.

Dari hal ini peneliti tertarik untuk meneliti perilaku mahasiswa dari tingkatan-tingkatan tersebut yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan mahasiswa BKK akuntansi FKIP Untan dalam menerapkan pengetahuan akuntansinya didalam kehidupan sehari hari.

Terkait dengan hal akuntansi yang sangat penting bagi kehidupan manusia, APB *Statement* No. 4 yang berjudul “*Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statemens of Business Enterprises*” (dalam Hery 2013:03) mengemukakan akuntansi adalah: “Sebuah aktivitas jasa, dimana fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif terutama informasi mengenai keuangan dan entitas ekonomi, yang dimaksudkan akan menjadi berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (dalam membuat pilihan diantara berbagai alternatif yang ada)”.

Akuntansi seperti dikemukakan diatas dapat dinyatakan bahwa akuntansi sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia karena akuntansi dapat membantu manusia untuk mendapatkan informasi akuntansi yang mana untuk tempat atau wadah kegiatan keuangan dan hasil catatan tersebut bermanfaat untuk pengambilan keputusan dengan tepat. Mahasiswa yang memahami tentang pengetahuan akuntansi tersebut seharusnya dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut di dalam kehidupan sehari-hari untuk mengatur keuangan agar mahasiswa tersebut dapat memenuhi kebutuhan. Mahasiswa juga dapat mengelola keuangannya dengan membuat laporan, sehingga keuangannya bisa dikelola dengan sangat baik tanpa ada kekurangan uang yang telah diberikan oleh orang tua.

Berdasarkan wawancara singkat yang telah dilakukan oleh peneliti materi yang berkaitan dengan akuntansi keuangan yang didapat oleh mahasiswa BKK akuntansi angkatan 2014, sebagian besar mahasiswa belum mengaplikasikan pengetahuan akuntansi yang diperolehnya pada kehidupan sehari-hari. Sebagai mahasiswa pendidikan ekonomi BKK akuntansi mengaplikasikan ilmu akuntansi keuangan dalam kehidupan sehari-hari mudah dilakukan dengan cara merubah perilaku.

Kemampuan mahasiswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh dosen dalam perkuliahan tentu tidak sama, hal ini akan berdampak pada pemahaman akuntansi, sikap dan tindakan. faktor inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Perilaku Mahasiswa dalam Menerapkan Pengetahuan Akuntansi dikehidupan Sehari-hari pada Mahasiswa BKK Akuntansi Angkatan 2014 FKIP Untan Pontianak”.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2012:67), “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat, dan lain lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode penelitian deskriptif ini bertujuan mendeskripsikan gambaran yang senyatanya dan memberikan penjelasan secara mendalam yang terjadi pada perilaku Mahasiswa BKK Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014 FKIP Untan Pontianak.

Bentuk penelitian yang akan digunakan dan penulis anggap sesuai dengan penelitian ini yaitu bentuk studi kasus (*case study*) yang merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenan dengan suatu kasus, sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, tetapi dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya, jadi penelitian ini akan diarahkan untuk memperoleh suatu gambaran, mengenai gambaran kasus yang akan diselidiki yaitu tentang Perilaku Mahasiswa dalam Menerapkan Pengetahuan Akuntansi dikehidupan Sehari-hari pada Mahasiswa BKK Akuntansi Angkatan 2014 FKIP Untan Pontianak.

Data dalam penelitian ini adalah data yang terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu peneliti dapat mengumpulkan data

secara langsung dari para mahasiswa dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dan dipandu dengan pedoman wawancara yang sesuai dengan fokus penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara terhadap perilaku Mahasiswa dalam Menerapkan Pengetahuan Akuntansi dikehidupan Sehari-hari pada Mahasiswa BKK Akuntansi Angkatan 2014 FKIP Untan Pontianak dan data Sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data maka peneliti dapat mengumpulkan data secara tidak langsung dari para informan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan kutipan tersebut maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini atau sebagai informan yaitu mahasiswa BKK Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 FKIP Untan yang terdiri dari 6 orang mahasiswa dari daerah yang tinggal di kost.

Teknik yang digunakan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung yaitu peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Penelitian ini melakukan komunikasi langsung (wawancara) dengan mahasiswa BKK Akuntansi angkatan 2014 FKIP Untan dan teknik studi dokumenter yang pengumpulan data dilakukan dengan cara kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen berupa catatan laporan keuangan mahasiswa yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa semester 4 BKK Akuntansi FKIP Untan yang diwawancarai yaitu berjumlah 6 orang yang terdapat dari mahasiswa yang bertempat tinggal di kost. Wawancara dilakukan peneliti selama 2 hari yaitu dimulai pada tanggal 23 Mei 2016 dan pada tanggal 25 Mei 2016. Kendala yang dialami dalam penelitian adalah sulitnya untuk menemukan mahasiswa yang sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan yaitu mahasiswa BKK Akuntansi yang berasal dari daerah dan bertempat tinggal di kost.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada mahasiswa BKK akuntansi angkatan 2014 FKIP Untan, perilaku mahasiswa berkaitan dengan pemahaman pengetahuan, sikap dan tindakan. Dari jumlah 6 orang mahasiswa yang di wawancara, mahasiswa yang memiliki pemahaman pengetahuan akuntansi dikehidupan sehari-hari mengenai pembuatan perencanaan penerimaan keuangan berjumlah 3 orang sedangkan mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan pembuatan perencanaan penerimaan keuangan juga berjumlah 3 orang. Sama seperti mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai perencanaan pengeluaran keuangan berjumlah 3 orang dan yang tidak memiliki pengetahuan perencanaan pengeluaran berjumlah 3 orang. Mahasiswa yang pernah mencari tahu tentang cara pencatatan penerimaan keuangan berjumlah 4 orang dan yang tidak pernah mencari tahu tentang pencatatan penerimaan berjumlah 2 orang. Mahasiswa yang pernah mencari tahu tentang pencatatan pengeluaran keuangan

berjumlah 5 orang dan yang tidak pernah mencari tahu tentang pencatatan pengeluaran keuangan berjumlah 1 orang. Mahasiswa yang memahami langkah-langkah pencatatan laporan keuangan berjumlah 3 orang dan yang tidak memahami langkah-langkah pencatatan laporan keuangan berjumlah 3 orang.

Dari hasil wawancara perilaku mahasiswa yang memiliki sikap memerlukan estimasi dalam penerimaan keuangan berjumlah 6 orang dan tidak ada yang tidak memerlukan estimasi dalam penerimaan keuangan. Mahasiswa yang memerlukan estimasi dalam pengeluaran keuangan berjumlah 6 orang dan tidak ada yang tidak memerlukan estimasi dalam pengeluarannya. Mahasiswa yang memerlukan langkah-langkah pencatatan keuangan dengan baik berjumlah 6 orang dan tidak ada yang tidak memerlukan langkah-langkah pencatatan keuangan dengan baik. Mahasiswa yang perlu dalam mencatat transaksi penerimaan keuangan berjumlah 6 orang dan tidak ada yang tidak memerlukan mencatat transaksi penerimaan keuangannya. Mahasiswa yang perlu dalam mencatat transaksi pengeluaran keuangan berjumlah 6 orang dan tidak ada yang tidak perlu mencatat transaksi pengeluarannya. Mahasiswa yang perlu dalam membuat laporan keuangan berjumlah 4 orang dan mahasiswa yang tidak perlu dalam membuat laporan keuangan berjumlah 2 orang.

Dari hasil wawancara mahasiswa yang tergolong dalam aspek tingkah laku yaitu pernah dalam mengestimasi penerimaan keuangan berjumlah 3 orang dan yang tidak pernah dalam mengestimasi penerimaan keuangan berjumlah 3 orang. Mahasiswa yang pernah dalam mengestimasi pengeluaran keuangan berjumlah 4 orang dan yang tidak pernah mengestimasi pengeluaran keuangan berjumlah 2 orang. Mahasiswa yang mendapat pengetahuan selain di bangku kuliah tentang pengelolaan catatan keuangan berjumlah 6 orang dan tidak ada yang tidak mendapat pengetahuan selain di bangku kuliah tentang pengelolaan catatan keuangan. Mahasiswa yang pernah mencatat penerimaan yang diberikan oleh orang tua dan penerimaan lainnya sebagai pemasukan berjumlah 3 orang dan yang tidak pernah mencatat penerimaan yang diberikan oleh orang tua dan penerimaan lainnya sebagai pemasukan berjumlah 3 orang. Mahasiswa yang membuat laporan sesuai dengan akuntansi berjumlah 1 orang dan yang tidak membuat laporan sesuai dengan akuntansi berjumlah 5 orang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa BKK Akuntansi angkatan 2014 mengenai aspek pemahaman pengetahuan, sikap, dan tindakan mahasiswa dalam penerapan akuntansi di kehidupan sehari-hari. Dari data yang telah terkumpul maka dapat diulaskan sebagai berikut: (1) Pemahaman Pengetahuan penerimaan dan pengeluaran keuangan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti maka ditemukan perilaku di kehidupan sehari-hari yaitu mengenai aspek pemahaman pengetahuan. (a) Sumber Informasi, Pada bagian ini untuk melihat seberapa besar pemahaman pengetahuan mahasiswa BKK Akuntansi Angkatan 2014 FKIP Untan pada pembuatan perencanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan. Berikut ini pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa BKK Akuntansi Angkatan 2014 FKIP Untan pontianak: “Apakah anda telah paham membuat perencanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan anda?” Apabila paham, bagaimana cara anda belajar membuat perencanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan anda?

Dari pertanyaan diatas, maka didapat jawaban yang beragam dari mahasiswa BKK Akuntansi Angkatan 2014 FKIP Untan, yaitu: *“Biasanya sih belajar dari tugas tugas kak”*.(Hasil wawancara dengan DR, 23 Mei 2016) ;*“Melalui pembelajarandari bendahara OOSM kak”* (Hasil wawancara dengan DR, 23 Mei 2016), *“karena saya tidak kepikiran untuk mencrinya”* (Hasil wawancara dengan AR, 23Mei 2016), *“Saya melihatnya di website”* (Hasil wawancara dengan ENK, 23 Mei 2016) *“Tentu saja pernah, karena saya kan berada di BKK akuntansi yang mempelajari secara khusus mengenai tata cara pencatatan pengeluaran keuangan”*. (Hasil wawancara dengan DH, 23 Mei 2016),*“ Saya cari di internet saja kak”* (Hasil wawancara dengan KA, 25 Mei 2016) , *“Dari pengajaran ibu saya karena saya sudah tinggaldi kost sejak SMA”*.(Hasil wawancara dengan AR, 23 Mei 2016)*“Sama seperti tadi kak, kalau pengeluaran sehari-hari itu berbeda dengan perusahaan”*(Hasil wawancara dengan DHP, 25 Mei 2016), *“Saya juga melihatnya di website”* (Hasil wawancara dengan ENK, 23 Mei 2016)*“Sama seperti pertanyaan sebelumnya kak, bedanya kan ini pengeluaran karena saya berada di BKK Akuntansi yang pastinya mempelajari secara khusus mengenai tata cara pencatatan pengeluaran keuangan”*(Hasil wawancara dengan DH, 23 Mei 2016)*“Sama kak melalui internet”*.(Hasil wawancara dengan KA, 25 Mei 2016).

Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa BKK akuntansi angkatan 2014 bahwa, mahasiswa yang memiliki pemahaman pengetahuan dalam mencari informasi tentang perencanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan ini tidak semuanya mencari informasi tentang perencanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan. Pada keterangan hasil wawancara dengan mahasiswa yang tidak memahami pembuatan perencanaan penerimaan keuangan dikarenakan mereka belum memahami pencatatan akuntansi. Sedangkan mahasiswa yang memahami pencatatan perencanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan, mahaiswa tersebut mencari informasi melalui tugas-tugas, melalui pembelajaran dari organisasi, mencari informasi lewat internet dan website . Dalam hal ini bahwa mahasiswa BKK Akuntansi angkatan 2014 FKIP Untan yang bertempat tinggal di kost tidak semuanya memahami pembuatan pencatatan penerimaan keuangan. (b) Aplikasi. Pada bagian ini untuk melihat seberapa besar pemahaman pengetahuan mahasiswa BKK Akuntansi Angkatan 2014 FKIP Untan pada pengaplikasian pembuatan perencanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan. Berikut ini pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa BKK Akuntansi Angkatan 2014 FKIP Untan pontianak: *“Apakah anda melakukan perencanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan anda?”* Apabila iya, bagaimana cara anda membuat perencanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan anda?

Dari pertanyaan diatas, maka didapat jawaban yang beragam dari mahasiswa BKK Akuntansi Angkatan 2014 FKIP Untan, yaitu: *“Memastikan pengeluaran keuangan dan mencatatnya”* (Hasil wawancara dengan AR, 23 Mei 2016), *“Karena saya tidak tahu seberapa banyak pengeluaran”*(Hasil wawancara dengan ENK, 23 Mei 2016) *“Dengan membuat rincian pengeluaran bulanan dari uang yang dikirim orang tua”*.(Hasil wawancara dengan DH, 23 Mei 2016), *“karena catatan sehari-hari itu beda dengan perusahaan kak, kalau perusahaan seperti yang dipelajari tu tertata kak”*(Hasil wawancara dengan DHP, 25 Mei

2016), *“Karena saya tidak mencatatnya secara rinci”*(Hasil wawancara dengan AR, 23 Mei 2016), *“Caranya dicatat gitu jak kak”*(Hasil wawancara dengan AR, 23 Mei 2016), *“Karena saya belum mencoba mencatat laporan keuangan”*(Hasil wawancara dengan AR, 23 Mei 2016), *“Karena kadang-kadang ada pengeluaran yang tidak dicatat sehingga sulit untuk membuatnya”* (Hasil wawancara dengan KA, 23 Mei 2016).

Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa bahwa, mahasiswa yang mengaplikasikan pembuatan perencanaan penerimaan pengeluaran keuangan ini tidak semuanya mengaplikasikan pembuatan perencanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan. Pada keterangan hasil wawancara mahasiswa yang tidak mengaplikasikan pembuatan perencanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan dikarenakan menurut mereka pencatatannya terlalu rumit, dan tidak sesuai dengan realisasinya. Sedangkan mahasiswa yang mengaplikasikan pencatatan perencanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan, mahasiswa mengaplikasikannya dengan mencatat transaksi yang telah dilakukan, membuat rincian pengeluaran dan pemasukan bulanan dari orang tua dan memastikan pengeluaran keuangan dan mencatatnya. Dalam hal ini bahwa mahasiswa BKK Akuntansi angkatan 2014 FKIP Untan yang bertempat tinggal di kost tidak semuanya mengaplikasikan pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan. (2) Sikap. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti maka ditemukan perilaku dikehidupan sehari-hari yaitu mengenai aspek sikap. Pada bagian ini untuk melihat seberapa besar sikap mahasiswa BKK Akuntansi Angkatan 2014 FKIP Untan dalam mengestimasi penerimaan keuangan. Berikut ini pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa BKK Akuntansi Angkatan 2014 FKIP Untan pontianak: *“Menurut anda apakah perlu untuk mengestimasi penerimaan dan pengeluaran keuangan? Apabila perlu, bagaimana cara anda mengestimasi penerimaan dan pengeluaran keuangan anda?”*

Dari pertanyaan diatas, maka didapat jawaban yang beragam dari mahasiswa BKK Akuntansi Angkatan 2014 FKIP Untan, yaitu: *“Dengan membeli barang yang benar-benar penting”*(Hasil wawancara dengan AR, 23 Mei 2016), *“Perlu, biar jelas uang yang diterima kak”*.(Hasil wawancara dengan DHP, 25 Mei 2016) *“Perlu karenabisa memenuhi kebutuhan yang mengestimasi penerimaan”*(Hasil wawancara dengan ENK, 23 Mei 2016) *“Caranya dengan memperkirakan pengeluaran bulanan”*(Hasil wawancara dengan DH, 23 Mei 2016) *“karena dengan mengestimasi keuangan kita dapat memenuhi keperluan lain”*(Hasil wawancara dengan KA, 23 Mei 2016) *“Sebenarnya sih biar gampang dipahami biar gampang dipahami dan kekeliruan tidak terlalu banyak”*(Hasil wawancara dengan DR, 23 Mei 2016).

Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa bahwa, mahasiswa yang memiliki sikap dalam mengestimasi penerimaan dan pengeluaran keuangan ini semuanya memerlukan pengestimasi penerimaan keuangan. Pada keterangan hasil wawancara mahasiswa yang perlu dalam mengestimasi penerimaan dan pengeluaran keuangan dikarenakan menurut mereka cara mengestimasi penerimaan dan pengeluaran keuangan dengan memperkirakan pengeluaran bulanan, membeli barang barang yang penting dan dengan mengestimasi penerimaan keuangan agar jelas penerimaan setiap bulannya.

Dalam hal ini bahwa mahasiswa BKK Akuntansi angkatan 2014 FKIP Untan yang bertempat tinggal di kost semuanya perlu mengestimasi penerimaan dan pengeluaran keuangan. (3) Tindakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti maka ditemukan perilaku di kehidupan sehari-hari yaitu mengenai aspek tindakan. Pada bagian ini untuk melihat seberapa besar tindakan mahasiswa BKK Akuntansi Angkatan 2014 FKIP Untan dalam mengestimasi penerimaan dan pengeluaran keuangan. Berikut ini pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa BKK Akuntansi Angkatan 2014 FKIP Untan pontianak: “Menurut anda apakah pernah untuk mengestimasi dan mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan? Apabila perlu, bagaimana cara anda mengestimasi penerimaan dan pengeluaran keuangan anda?”

Dari pertanyaan diatas, maka didapat jawaban yang beragam dari mahasiswa BKK Akuntansi Angkatan 2014 FKIP Untan, yaitu: “*Dengan mencatat pengeluaran setiap harinya agar kita tahu kenapa banyak pengeluaran pada setiap hari*”(Hasil wawancara dengan AR, 23 Mei 2016), “*Dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan*”(Hasil wawancara dengan DHP, 25 Mei 2016), “*Pernah kak, namun jarang, ketika rajin jak kak baru dicatat*”.(Hasil wawancara dengan ENK, 23 Mei 2016), “*Sebenarnya pernah kak, tapi jarang-jarang dikarenakan saya tidak sempat membuatnya*” (Hasil wawancara dengan DH, 23 Mei 2016), “*tidak pernah, Karena saya tidak mengerti kak*” (Hasil wawancara dengan KA, 25 Mei 2016), “*Tidak pernah, Sama seperti tadi kak, karena kenyataannya selalu beda*”(Hasil wawancara dengan DHP, 25 Mei 2016), “*Kadang-kadang jak sih kak*”(Hasil wawancara dengan ENK, 23 Mei 2016) “*Sama seperti tadi kak karena saya tidak sempat membuatnya*”(Hasil wawancara dengan DH, 23 Mei 2016). “*Belum perlu sih kak*”(Hasil wawancara dengan DR, 23 Mei 2016), “*Membedakan uang yang diberikan orang tua dengan penerimaan lain*”(Hasil wawancara dengan AR, 23 Mei 2016), “*Dicatat gitu jak kak perbulannya*”(Hasil wawancara dengan DHP, 23 Mei 2016), “*Pernah kak tapi mencatat penerimaan jarang*”(Hasil wawancara dengan ENK, 23 Mei 2016), “*Tidak sempat kak, karena saya banyak mengikuti organisasi*”(Hasil wawancara dengan DH, 23 Mei 2016) “*Karena uang yang diberikan tidak sesuai dari jadwal yang biasanya*”(Hasil wawancara dengan KA, 23 Mei 2016).

Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa bahwa, mahasiswa yang memiliki tindakan dalam mengestimasi dan mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan . Pada keterangan hasil wawancara tidak semua mahasiswa yang pernah dalam mengestimasi dan mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangannya dikarenakan laporan yang dibuat berbeda dengan kenyataannya sehingga membuat mahasiswa menjadi malas dalam membuat laporan tersebut dan tidak mengerti cara membuat estimasi penerimaan dan pengeluaran keuangan.Sedangkan yang pernah mengestimasi dan mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangannya tetapi masih jarang dalam membuat estimasi penerimaan dan pengeluaran keuangan tersebut. Dalam hal ini bahwa mahasiswa BKK Akuntansi angkatan 2014 FKIP Untan yang bertempat tinggal di kost tidak semuanya pernah dalam mengestimasi dan mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini pembahasan perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan tindakan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan akuntansi di kehidupan sehari-hari. Dari data yang telah terkumpul maka dapat diulaskan sebagai berikut:

Pengetahuan

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pemahaman pengetahuan yang dimiliki mahasiswa pada dasarnya yaitu ilmu yang dimiliki untuk menerapkan pengetahuan akuntansi di dalam kehidupan sehari-hari yang dipengaruhi oleh diri mahasiswa itu sendiri dan lingkungan sekitar. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa paham akan membuat perencanaan penerimaan dan juga dengan mencari tahu ilmu yang diperolehnya dengan mencari dari berbagai sumber diantaranya melalui internet, buku-buku dan juga pembelajaran dari pengalaman suatu kegiatan organisasi mahasiswa. Hal yang sama dilakukan mahasiswa ketika paham akan membuat perencanaan pengeluaran yaitu dengan mencari tahu ilmu-ilmu yang akan diperolehnya melalui internet, buku, dan juga pembelajaran dari pengalaman mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang tidak memahami akan pengetahuan akuntansi disebabkan karena mereka belum memahami tentang pengetahuan akuntansi seluruhnya. Mahasiswa mengatakan seandainya perencanaan keuangan dibuat, sudah jelas tidak akan sesuai dengan kenyataannya dan cara pembuatannya terlalu rumit. Pengetahuan mahasiswa untuk mencari tahu pencatatan penerimaan keuangan maupun penerimaan pengeluaran keuangan jelas terlihat, hal ini tampak dari keinginan mahasiswa mencari tahu cara pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan baik itu dari buku-buku, internet, maupun dari tugas-tugas atau pengalaman suatu kegiatan organisasi mahasiswa. Tetapi ada mahasiswa yang tidak mencari tahu cara pencatatan penerimaan keuangan dengan alasan catatan sehari-hari itu berbeda dengan perusahaan, laporan perusahaan yang seperti dipelajari itu tertata. Sehingga malas untuk melakukan hal tersebut. Pengetahuan mahasiswa silih dari pemahaman dalam langkah-langkah pencatatan laporan keuangan terlihat dari cara mahasiswa mencari tahu akan langkah-langkah pencatatan laporan keuangan dengan cara membaca berbagai teori dari buku serta penjelasan dari guru dan dosen. Tetapi mahasiswa yang tidak paham akan langkah-langkah pencatatan laporan keuangan dikarenakan biasanya ada pengeluaran yang tidak dicatat sehingga sulit untuk melanjutkan pembuatannya dan tidak pernah mencoba juga salah satu alasan dari para mahasiswa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa pengetahuan yang dimiliki mahasiswa pada dasarnya yaitu keinginan untuk mencari tahu dan belajar menerapkan pengetahuan akuntansi di kehidupan sehari-hari yang dipengaruhi oleh mahasiswa itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012:138) “pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu”. Perilaku mahasiswa berdasarkan aspek pengetahuan dalam menerapkan akuntansi di kehidupan sehari-hari dapat dikatakan telah berpengetahuan namun belum memahami pengetahuan tersebut secara sempurna.

Sikap

Sikap berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti maka ditemukan perilaku dalam menerapkan pengetahuan akuntansi di kehidupan sehari-hari yaitu mengenai aspek sikap. Sikap yang dimiliki oleh mahasiswa yang tinggal di kost dalam menerapkan pengetahuan akuntansi di kehidupan sehari-hari sangat beragam misalnya saja dalam mengestimasi penerimaan keuangan, misalnya saja mahasiswa yang mengestimasi keuangannya berdasarkan kiriman dari orang tua, dengan membeli barang yang benar benar penting, dan memperkirakan pengeluaran perbulannya. Mengestimasi penerimaan keuangan sangat perlu untuk dilakukan dengan alasan agar uang yang diterima jelas dan bisa memenuhi kebutuhan lainnya. Tetapi dengan alasan yang telah dikemukakan, mahasiswa tetap perlu dalam mengestimasi penerimaan keuangannya. Estimasi pengeluaran keuangan yang dibuat mahasiswa dengan alasan supaya uang yang keluar tidak melebihi uang yang dikirimkan, dapat untuk mengetahui seberapa pengeluaran, dan dilakukan tergantung dengan kiriman uang dari orang tua. Dengan mengestimasi pengeluaran keuangan mahasiswa dapat memperkirakan pengeluaran yang mereka lakukan tidak melebihi apa yang telah diterimanya terutama yang berdasarkan dari kiriman uang dari orang tua. Mahasiswa melakukan estimasi pengeluaran keuangannya dengan cara mencatat biaya-biaya pengeluaran yang telah dilakukan dan mencatat pengeluarannya setiap hari supaya mahasiswa dapat mengetahui seberapa banyak pengeluaran pada setiap hariya. Mahasiswa yang perlu mengetahui langkah-langkah pencatatan keuangan beranggapan mengetahui langkah-langkah itu perlu dengan alasan mudah dipahami supaya lebih mudah membuat laporan dan kekeliruan tidak begitu banyak, dan langkah-langkah yang baik menurut mahasiswa yaitu yang sesuai dengan yang diatur didalam PSAK. Mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran keuangan sangat diperlukan menurut mahasiswa mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran keuangan dengan alasan agar mereka mengetahui kapan meminta uang dengan orang tua dan perlu untuk memenuhi kebutuhan yang mendadak, mereka juga dapat mencatat keuangan pemasukan dan pengeluaran. Mahasiswa mencatat transaksi penerimaan keuangan dengan cara mencatat berapa banyak penerimaan dan pengeluaran yang diterima, dengan membuat jurnal.

Sikap pada hakikatnya dapat diartikan perbuatan yang didasarkan pada pendirian yaitu pendapat dan keyakinan seseorang untuk melakukan sesuatu hal. Begitu juga halnya yang dilakukan mahasiswa, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, mahasiswa melakukan penerapan pengetahuan akuntansi di kehidupan sehari-hari hal ini dapat terlihat dari sikap yang mereka tunjukkan yang kemudian berpengaruh pada perilaku mahasiswa tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Newcomb dalam Notoatmodjo (2012:140) “Menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu”. Perilaku mahasiswa berdasarkan aspek sikap dalam menerapkan pengetahuan akuntansi di kehidupan sehari-hari telah memiliki sikap dalam menerapkan pengetahuan akuntansi di kehidupan sehari-hari namun belum dilaksanakan dengan baik.

Tindakan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti maka ditemukan perilaku dalam menerapkan pengetahuan akuntansi di kehidupan sehari-hari yaitu mengenai aspek tingkah laku. Mahasiswa yang ditinggal di kos dalam mengestimasi penerimaan keuangan banyak yang tidak pernah melakukannya dengan alasan estimasi yang dilakukan selalu berbeda dengan kenyataan yang dilakukan, waktu yang kurang sehingga tidak sempat untuk membuat penerimaan keuangan, dan ada yang tidak mengerti sehingga mereka tidak melakukannya. Sama seperti mengestimasi penerimaan keuangan, mengestimasi pengeluaran keuangan yang dibuat mahasiswa juga jarang dilakukan dikarenakan kenyataan pada saat melakukan estimasi dengan keadaan yang terjadi selalu berbeda, tidak punya waktu untuk mencatat pengeluaran keuangan. Tetapi mereka beranggapan estimasi perlu dilakukan dengan alasan agar tidak boros dan mengetahui apa yang dikeluarkan, agar bisa lebih hemat, dan agar dapat mengolah uang dengan sebaik mungkin. Pengelolaan catatan keuangan selain diperoleh dibangku kuliah mahasiswa mengatakan memperoleh sumber lain diantaranya buku-buku, internet karena dapat mempermudah mereka dalam mencari informasi terkait pengelolaan catatan keuangan dengan benar, akan tetapi ada mahasiswa yang mengatakan tidak melakukannya karena belum belajar mengenai materi yang berkaitan dengan pengelolaan catatan keuangan. Selain itu, terkait tingkah laku dalam membuat laporan keuangan belum dilakukan sesuai dengan sistem akuntansi karena mahasiswa mengatakan karena kurang pengetahuan tentang pembuatan laporan, terlalu rumit juga menjadi sebuah alasan bagi mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa mahasiswa telah menerapkan pengetahuan akuntansi didalam kehidupan sehari-hari yang dapat dilihat dari perilaku mahasiswa dalam melakukan pencatatan. Perilaku tersebut timbul karena adanya rangsangan dan pengaruh dari lingkungan serta motivasi yang berpengaruh pada aktivitas mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan akuntansi. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012:131) "Perilaku manusia pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya". Tingkah laku mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan akuntansi di kehidupan sehari-hari telah berperilaku namun belum dilaksanakan secara sempurna yang dapat dilihat dari tindakan dan aktivitas mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa BKK akuntansi angkatan 2014 dalam menerapkan pengetahuan akuntansi di kehidupan sehari-hari dapat dilihat dari keinginan mahasiswa itu sendiri melalui pemahaman mahasiswa tersebut dan keinginan untuk mengetahui ilmu tentang penerapan akuntansi di kehidupan sehari-hari. Selain itu mahasiswa berkeinginan dalam membuat rencana penerimaan keuangan maupun membuat rencana pengeluaran keuangan yang dilakukan dengan cara mencatat penerimaan dan pengeluaran yang akan diterima maupun yang akan dikeluarkan sesuai

dengan kebutuhan. Dan juga, sikap mahasiswa yang berkeinginan mengetahui langkah yang benar baik itu dalam mencatat penerimaan keuangan maupun pengeluaran keuangan yang dilakukan mahasiswa dengan cara mencari literatur terkait seperti buku dan internet. Mahasiswa menerapkan pengetahuan akuntansi di kehidupan sehari-hari yang berguna untuk dirinya sendiri dari mencatat estimasi pengeluaran dan penerimaan. Jadi hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, mahasiswa telah memiliki pengetahuan, sikap dan tindakan tetapi belum dilaksanakan dengan baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka adapun saran yang dapat peneliti ajukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa BKK Akuntansi angkatan 2014 FKIP Untan yang belum memahami pengetahuan akuntansi, sebaiknya untuk lebih mendalami pengetahuan akuntansi yang dapat berguna untuk di kehidupan sehari-hari.
2. Bagi mahasiswa BKK Akuntansi angkatan 2014 FKIP Untan yang belum memiliki sikap untuk melakukan pencatatan akuntansi di kehidupan sehari-hari, sebaiknya mulai menerapkannya untuk membantu sejauh mana pengetahuan yang dikuasai dalam memahami pencatatan akuntansi.
3. Bagi mahasiswa BKK Akuntansi angkatan 2014 FKIP Untan yang belum menerapkan atau belum melakukan tindakan pencatatan akuntansi di kehidupan sehari-hari, sebaiknya mulai melatih pengetahuan akuntansi dari sekarang dengan mencatat keuangan sehari-hari yang akan sangat berguna bagi diri sendiri dan orang banyak.
4. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya agar lebih mengetahui indikator- indikator yang dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan akuntansi di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Nawawi, Hadari, (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). **Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan**. Jakarta. Rineka Cipta.
- Surya, Mohammad. (2014). **Psikologi guru konsep dan aplikasi dari guru untuk guru**. Bandung. Alfabeta.